



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. E DAN NY. W POST
SECTIO CAESAREA DENGAN INTERVENSI MOBILISASI
DINI UNTUK MEMPERLANCAR INVOLUSI UTERI
DI RUANG DEWI SARTIKA RSUD
ARJAWINANGUN**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

ISMI FAUZIYAH

NIM P20620221022

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sesuai waktu yang telah ditentukan dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. E Dan Ny. W Post *Sectio Caesarea* Dengan Intervensi Mobilisasi Dini Untuk Memperlancar Involusi Uteri Di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun”.

Karya Tulis Ilmiah disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Cirebon di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bukanlah suatu hal yang mudah karena banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat doa, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep. Ns, M.Kes selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon.
4. Ibu Hj. Badriah, SST, MPH selaku Pembimbing Utama sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ns. Sriyatin, APP, S.Kep, M Kes selaku Pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Kedua orang tua penulis ayahanda tercinta Bapak Harun dan ibunda tercinta Ibu Tiah yang dengan sepenuh hati telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan kepada penulis.
8. Ega dan Queen yang telah memberikan dukungan semangat.
9. Aulia, Dhillia, Deva, Jelita, Mauliddah, Rani dan Zilda yang selalu bersedia menjadi tempat bertanya dan berkeluh kesah tentang banyak hal.
10. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi DIII Keperawatan Angkatan 2021, yang telah memberikan semangat dan dukungan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat membenahi semua kekurangan agar lebih baik di masa yang akan datang.

Cirebon, 04 Maret 2024



ISMI FAUZIYAH

Penulis

**PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah, 13 Mei 2024

**Asuhan Keperawatan Pada Ny. E dan Ny. W Post *Sectio Caesarea* dengan
Intervensi Mobilisasi Dini untuk Memperlancar Involusi Uteri di Ruang
Dewi Sartika RSUD Arjawinangun**

Ismi Fauziyah¹, Badriah², Sriyatin³

ABSTRAK

Latar belakang: Betran et al. (2021) menyatakan data 2010-2018 dari 145 negara yang mencakup 94,5% kelahiran hidup di dunia, di seluruh dunia 21% perempuan melahirkan melalui tindakan operasi *Sectio Caesarea* (SC). Prevelensi persalinan dengan tindakan operasi SC di Indonesia mencapai 17,6% proporsi persalinan. Data riskesdas Jawa Barat pada tahun 2018 menyatakan, tindakan persalinan dengan SC di Provinsi Jawa Barat sebanyak 15,4% dari 5.850 proporsi persalinan. Sebagian besar kematian ibu, kira-kira 60% saat proses persalinan dan 50% selama masa postpartum terjadi dalam rentang waktu 24 jam pertama, penyebab utama oleh perdarahan pasca persalinan. SC merupakan jenis operasi bedah yang membutuhkan pemberian anastesi. Salah satu efek dari anastesi diantaranya kekakuan pada ekstremitas bagian bawah, hal tersebut menyebabkan ibu sulit untuk bergerak. Kurangnya pergerakan dapat mempengaruhi lemahnya kontraksi uterus. Kontraksi uterus yang lemah dapat menyebabkan perdarahan. Mencegah terjadinya perdarahan post SC dapat dilakukan intervensi mobilisasi dini. Mobilisasi dini dapat membantu proses terjadinya involusi uterus, sehingga tidak terjadi perdarahan. **Tujuan:** Mendapatkan gambaran asuhan keperawatan post *Sectio Caesarea* dengan intervensi mobilisasi dini untuk memperlancar involusi uteri. **Metode:** Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu dua klien post SC. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. **Hasil:** Tinggi fundus uteri sebelum dilakukan tindakan mobilisasi dini pada klien 1 yaitu 2 jari dibawah pusat, sedangkan pada klien 2 yaitu 3 jari dibawah pusat, setelah dilakukan tindakan mobilisasi dini tinggi fundus uteri pada kedua klien mengalami penurunan menjadi pertengahan antara pusat dan symphysis. **Kesimpulan:** Mobilisasi dini memperlancar terjadinya proses involusi uteri pada ibu post SC. **Saran:** Dengan melakukan mobilisasi dini dapat memperlancar involusi uteri pada ibu post SC.

Kata kunci: *Sectio Caesarea*, Mobilisasi Dini, Involusi Uteri.

¹ Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

^{2,3} Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

DIPLOMA III NURSING PROGRAM
CIREBON NURSING STUDY PROGRAM
KEMENKES TASIKMALAYA HEALTH POLYTECHNIC
Scientific Writing, 13 May 2024

Nursing Care for Mrs. E and Mrs. W Post Sectio Caesarea with Early Mobilization Interventions to Accelerate Uterine Involution in the Dewi Sartika Room Arjawinangun Hospital.

Ismi Fauziah¹, Badriah², Sriyatin³

ABSTRACT

Background: Betran et al. (2021) stated that 2010-2018 data from 145 countries covering 94.5% of live births in the world, worldwide 21% of women gave birth through Sectio Caesarea (SC) surgery. The prevalence of childbirth with SC surgery in Indonesia reached 17.6% of the proportion of childbirth. West Java Riskesdas data in 2018 stated that SC delivery in West Java Province was 15.4% of 5,850 deliveries. Most maternal deaths, approximately 60% during labor and 50% during the postpartum period occur within the first 24 hours, with postpartum hemorrhage as the main cause. SC is a type of surgical operation that requires the administration of anesthesia. One of the effects of anesthesia includes stiffness in the lower extremities, making it difficult for the mother to move. Lack of movement can affect weak uterine contractions. Weak uterine contractions can cause bleeding. Preventing post SC bleeding can be done by early mobilization intervention. Early mobilization can help the process of uterine involution, so that bleeding does not occur. **Objective:** To obtain an overview of nursing care post Sectio Caesarea with early mobilization interventions to facilitate uterine involution. **Methods:** Using qualitative methods with a case study approach. The subjects used in this case study were two post SC clients. Data collection using interviews, observation and documentation studies. **Results:** The height of the fundus uteri before the act of early mobilization in client 1 was 2 fingers below the center, while in client 2 it was 3 fingers below the center, after the act of mobilization the height of the fundus uteri in both clients decreased to the middle between the center and symphysis. **Conclusion:** Early mobilization facilitates the process of uterine involution in post SC mothers. **Suggestion:** By doing early mobilization can facilitate uterine involution in post-SC mothers.

Keywords: Sectio Caesarea, Early Mobilization, Uterine Involution.

¹ Student of D III Nursing Study Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic.

^{2,3} Lecturer of D III Nursing Study Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic.

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktik.....	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Dasar <i>Sectio Caesarea</i>	6
2.1.1 Pengertian <i>Sectio Caesarea</i>	6
2.1.2 Klasifikasi <i>Sectio Caesarea</i>	6
2.1.3 Pathways <i>Sectio Caesarea</i>	8
2.1.4 Indikasi <i>Sectio Caesarea</i>	9
2.1.5 Komplikasi <i>Sectio Caesarea</i>	11
2.1.6 Penatalaksanaan <i>Sectio Caesarea</i>	11

2.2	Konsep Dasar Pospartum	13
2.2.1	Pengertian Postpartum	13
2.2.2	Periode Postpartum	13
2.2.3	Adaptasi Fisiologi Postpartum	13
2.2.4	Adaptasi Psikologis Postpartum.....	17
2.3	Involusi uteri.....	18
2.3.1	Pengertian Involusi Uteri	18
2.3.2	Proses Involusi Uteri	18
2.3.3	Pengukuran Involusi Uterus.....	19
2.3.4	Faktor Yang Mempengaruhi Involusi Uteri.....	21
2.4	Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	23
2.4.1	Pengkajian	23
2.4.2	Diagnosa Keperawatan.....	27
2.4.3	Intervensi Keperawatan.....	29
2.4.4	Implementasi Keperawatan	36
2.4.5	Evaluasi Keperawatan	37
2.5	Konsep Dasar Mobilisasi Dini	40
2.5.1	Pengertian Mobilisasi Dini.....	40
2.5.2	Manfaat Mobilisasi Dini	40
2.5.3	Tahap Mobilisasi Dini.....	40
2.5.4	Cara Melakukan Mobilisasi Dini	41
2.5.5	Hubungan Mobilisasi Dini Terhadap Percepatan Involusi Uterus..	41
2.6	Kerangka Teori.....	42
2.7	Kerangka Konsep	43
BAB III.....		44
METODE KARYA TULIS ILMIAH.....		44
3.1	Desain.....	44
3.2	Subjek.....	44
3.3	Definisi Operasional	45
3.4	Lokasi dan Waktu.....	45
3.5	Prosedur Penyusunan	46
3.6	Teknik Pengumpulan Data	46
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	47
3.8	Keabsahan Data	47

3.9	Analisa Data	48
3.10	Etika Penelitian.....	48
BAB IV		50
HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Hasil.....	50
4.1.1	Tahapan Proses Keperawatan	50
4.1.2	Gambaran Pelaksanaan Intervensi Mobilisasi Dini	56
4.1.3	Respon Klien Terhadap Intervensi Mobilisasi Dini.....	57
4.1.4	Kesenjangan pada kedua klien	57
4.2	Pembahasan	58
4.3	Keterbatasan	60
4.4	Implikasi Keperawatan.....	60
BAB V.....		61
PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 TFU pada masa Involusi Uterus.....	20
Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan.....	29
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	45
Tabel 3. 2 Waktu	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathways Post <i>Sectio Caesarea</i>	8
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	42
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI Klien 1</i>	67
<i>Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI Klien 2</i>	68
<i>Lampiran 3 Informed Consent Klien 1.....</i>	69
<i>Lampiran 4 Informed Consent Klien 2.....</i>	70
<i>Lampiran 5 Home Visit Klien1</i>	71
<i>Lampiran 6 Home Visit Klien 2</i>	72
<i>Lampiran 7 Lembar Standar Operasional Prosedur Mobilisasi Dini.....</i>	73
<i>Lampiran 8 Lembar Observasi Klien 1.....</i>	75
<i>Lampiran 9 Lembar Observasi Klien 2.....</i>	76
<i>Lampiran 10 Format Asuhan Keperawatan</i>	77
<i>Lampiran 11 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI.....</i>	137